



**PEDOMAN PELAKSANAAN UPACARA BENDERA
PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL
TAHUN 2016**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2016**

A. Latar Belakang

Ditetapkannya tanggal 2 Mei sebagai Hari Pendidikan Nasional oleh pemerintah Republik Indonesia melalui Keppres RI Nomor 316 Tahun 1959, merupakan wujud nyata kepedulian pemerintah akan pentingnya pendidikan di negeri ini. Penetapan Hari Pendidikan Nasional dilatarbelakangi oleh sosok yang memiliki jasa luar biasa di dunia pendidikan kita, Ki Hadjar Dewantara, yang lahir pada tanggal 2 Mei 1889.

Peringatan Hari Pendidikan Nasional yang diselenggarakan setiap tanggal 2 Mei tidak semata-mata dimaksudkan untuk mengenang hari kelahiran Ki Hadjar Dewantara selaku Bapak Perintis Pendidikan Nasional, namun lebih merupakan sebuah momentum untuk kembali menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme pada seluruh insan pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menetapkan pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka memperingati Hari Pendidikan Nasional. Hal ini dimaksudkan agar semua insan pendidikan mengingat kembali filosofi dari nilai perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam menegakkan pondasi pendidikan di Indonesia.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk keseragaman dan tertibnya penyelenggaraan upacara bendera dalam rangka peringatan hari Pendidikan Nasional Tahun 2016 ini, perlu diterbitkan pedoman pelaksanaan upacara bendera.

B. Tujuan, Sasaran, dan Tema

1. Tujuan

- Memperkuat komitmen seluruh insan pendidikan akan penting dan strategisnya pendidikan bagi peradaban dan daya saing bangsa;
- Mengingat kembali kepada seluruh insan pendidikan akan filosofi perjuangan Ki Hadjar Dewantara dalam meletakkan dasar dan arah pendidikan bangsa;
- Meningkatkan rasa nasionalisme di kalangan insan pendidikan.

2. Sasaran

Semua insan pendidikan antara lain; pemangku kepentingan dan karyawan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan baik di pusat maupun di daerah; pemangku kepentingan dan karyawan di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; Kementerian Agama; Kantor Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri; pemerintahan daerah; satuan pendidikan; serta institusi penyelenggara pendidikan.

3. Tema

Tema peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016 adalah **“Nyalakan Pelita, Terangkan Cita-Cita”**.

C. Pelaksanaan Upacara Bendera

Berikut ini kami sampaikan pedoman pelaksanaan upacara bendera Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016:

1. Pusat

a. Kantor Pusat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- 1) Pembina Upacara : Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
- 2) Waktu dan Tempat
 - Hari, Tanggal : Senin, 2 Mei 2016
 - Pukul : 08.00 WIB
 - Tempat : Halaman Kantor Pusat Kemendikbud
- 3) Undangan dan Peserta Upacara
 - Para Pejabat di lingkungan Kemendikbud dan undangan lainnya;
 - Barisan pegawai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 - Barisan Kepala Sekolah dan Guru;
 - Barisan Siswa/i Sekolah Dasar (SD);
 - Barisan Siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP);
 - Barisan Siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);
 - Barisan Siswa Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus (PKLK);
 - Barisan Siswa Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan Paket A, B, C;
 - Barisan Patroli Keamanan Sekolah (PKS);
 - Barisan Palang Merah Remaja (PMR);
 - Barisan Pramuka;
 - Paduan Suara Siswa/i SMP dan SMA;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya; dan
 - Barisan Satuan Pengamanan Kemendikbud.
- 4) Pakaian
 - Pembina Upacara mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan;
 - Para undangan mengenakan pakaian adat/tradisional/batik lengan panjang;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL) sedangkan wanita mengenakan pakaian nasional;
 - Pejabat, pegawai, kepala sekolah, guru, dan siswa mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan; dan
 - Pasukan Pengibar Bendera dan petugas upacara lainnya mengenakan pakaian dinas upacara sesuai dengan ketentuan.
- 5) Susunan Acara
 - Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Laporan pemimpin upacara;
 - Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya (diiringi korsik);
 - Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
 - Pembacaan teks Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;

- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Keputusan Presiden R.I. tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya;
- Penyematan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya;
- Amanat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan;
- Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
- Pembacaan Do'a;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina Upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara Bendera selesai, barisan dibubarkan.

6) Unit kerja di luar kompleks kantor pusat Kemendikbud Senayan, menyelenggarakan upacara bendera di unit masing-masing dengan pembina upacara pimpinan unit kerja yang bersangkutan atau pejabat yang ditunjuk sesuai dengan pedoman pelaksanaan upacara bendera yang telah ditetapkan.

b. Kantor Pusat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi

Pelaksanaan upacara di kantor Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, jalan MH. Thamrin no. 8 sesuai dengan kebijakan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

c. Kantor Pusat Kementerian Agama

Pelaksanaan upacara di kantor Kementerian Agama, jalan Lapangan Banteng Barat no. 34 Jakarta, sesuai dengan kebijakan Menteri Agama.

2. Luar Negeri

- a. Pembina upacara : Duta Besar atau Kepala Perwakilan RI
- b. Waktu upacara : ditentukan oleh Duta Besar atau Kepala Perwakilan RI
- c. Tempat upacara : halaman kantor Kedutaan atau Perwakilan RI
- d. Undangan dan Peserta Upacara
 - Duta Besar/Kepala Perwakilan RI selaku pembina upacara;
 - Para pejabat di lingkungan kedutaan/kantor perwakilan;
 - Masyarakat dan Pelajar Indonesia.
- e. Pakaian Upacara
 - Pembina upacara mengenakan pakaian adat/tradisional Indonesia;
 - Para undangan mengenakan pakaian adat/tradisional Indonesia/batik lengan panjang atau kebiasaan berpakaian di negara bersangkutan;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL) sedangkan wanita mengenakan pakaian nasional (jika ada);
 - Masyarakat dan pelajar pakaian adat/tradisional Indonesia/batik lengan panjang.

f. Susunan Acara

- Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
- Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Laporan pemimpin upacara;
- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Keputusan Presiden R.I. tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- Penyetoran Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- Pembacaan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;
- Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
- Pembacaan do'a;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara Bendera selesai, barisan dibubarkan.

3. Daerah

- a. Pembina Upacara : Kepala Daerah
- b. Waktu Upacara : Pukul 08.00 (waktu setempat)
- c. Tempat Upacara : Halaman kantor pemerintahan daerah atau tempat lain yang ditunjuk
- d. Undangan dan Peserta Upacara
 - Kepala Daerah selaku pembina upacara;
 - Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (FKPD);
 - Para tokoh masyarakat;
 - Kepala dinas pendidikan;
 - Kepala kantor wilayah (Kanwil) Kementerian Agama;
 - Pegawai dinas pendidikan dan Kanwil Kementerian Agama;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya (jika ada);
 - Guru dan siswa dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK;
 - Mahasiswa dan pemuda;
 - Peserta lain yang ditunjuk oleh Kepala Daerah.
- e. Pakaian Upacara
 - Pembina Upacara mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan;
 - Para undangan mengenakan pakaian adat/tradisional/batik lengan panjang;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL) sedangkan wanita mengenakan pakaian nasional (jika ada);

- Pejabat, pegawai, kepala sekolah, guru, dan siswa mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan; dan
 - Pasukan Pengibar Bendera dan petugas upacara lainnya mengenakan pakaian dinas upacara sesuai dengan ketentuan.
- f. **Susunan Acara**
- Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Laporan pemimpin upacara;
 - Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
 - Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
 - Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
 - Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - Pembacaan Keputusan Presiden R.I. tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
 - Penyetoran Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
 - Pembacaan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;
 - Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
 - Pembacaan do'a;
 - Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Pembina upacara meninggalkan tempat upacara;
 - Upacara bendera selesai, barisan dibubarkan.

4. Perguruan Tinggi

- a. **Pembina Upacara** : Pimpinan perguruan tinggi
- b. **Waktu Upacara** : Pukul 08.00 (waktu setempat)
- c. **Tempat Upacara** : Halaman rektorat atau tempat lain yang ditetapkan oleh pimpinan perguruan tinggi
- d. **Peserta Upacara**
 - Pimpinan perguruan tinggi selaku pembina upacara;
 - Para pegawai perguruan tinggi/Kopertis;
 - Para dosen dan mahasiswa.
- e. **Pakaian Upacara**
 - Pembina Upacara mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan;
 - Penerima Satyalancana Karya Satya pria mengenakan Pakaian Sipil Lengkap (PSL) sedangkan wanita mengenakan pakaian nasional (jika ada);
 - Pegawai, dosen dan mahasiswa mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan.
- f. **Susunan Acara**
 - Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Laporan pemimpin upacara;

- Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
- Mengheningkan Cipta dipimpin oleh pembina upacara;
- Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
- Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
- Pembacaan Surat Keputusan Presiden R.I. tentang Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- Penyerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya (jika ada);
- Pembacaan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;
- Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
- Pembacaan do'a;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara Bendera selesai, barisan dibubarkan.

Keterangan : Pelaksanaan upacara bendera di Perguruan Tinggi dapat disesuaikan dengan kebijakan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

5. Unit Pelaksana Teknis Kemendikbud

- a. Pembina Upacara : Pimpinan Unit Pelaksana Teknis
- b. Waktu Upacara : Pukul 08.00 (waktu setempat)
- c. Tempat Upacara : Halaman UPT atau tempat lain yang ditetapkan oleh pimpinan UPT
- d. Peserta Upacara
 - Pimpinan UPT selaku pembina upacara;
 - Para pegawai UPT.
- e. Pakaian Upacara
 - Pembina upacara mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan;
 - Pegawai mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan.
- f. Susunan Acara
 - Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Laporan pemimpin upacara;
 - Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
 - Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
 - Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
 - Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

- Pembacaan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh pembina upacara;
- Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
- Pembacaan do'a;
- Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
- Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
- Pembina upacara meninggalkan tempat upacara;
- Upacara Bendera selesai, barisan dibubarkan.

6. Sekolah/Madrasah

- a. Pembina Upacara : Kepala sekolah
- b. Waktu Upacara : Pukul 08.00 (waktu setempat)
- c. Tempat Upacara : Ditetapkan oleh kepala sekolah
- d. Peserta Upacara
 - Kepala sekolah selaku pembina upacara;
 - Para karyawan/i sekolah;
 - Para guru dan siswa.
- e. Pakaian Upacara
 - Pembina upacara mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan;
 - Pegawai sekolah, guru, dan siswa mengenakan pakaian adat/tradisional disesuaikan dengan norma kepantasan.
- f. Susunan Acara
 - Pembina upacara memasuki lapangan upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Laporan pemimpin upacara;
 - Pengibaran Bendera Merah Putih diiringi lagu kebangsaan Indonesia Raya dinyanyikan bersama;
 - Mengheningkan cipta dipimpin oleh pembina upacara;
 - Pembacaan Pancasila diikuti oleh seluruh peserta upacara;
 - Pembacaan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 - Pembacaan Sambutan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan oleh Pembina Upacara;
 - Menyanyikan lagu Wajib Belajar (Cipt. RN Sutarnas/H. Winarno) oleh paduan suara;
 - Pembacaan do'a;
 - Laporan pemimpin upacara kepada pembina upacara;
 - Penghormatan kepada pembina upacara, dipimpin oleh pemimpin upacara;
 - Pembina upacara meninggalkan tempat upacara;
 - Upacara Bendera selesai, barisan dibubarkan.

D. Pembiayaan

Biaya penyelenggaraan upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016 dibebankan pada mata anggaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; Kementerian Agama; kantor perwakilan Republik Indonesia di luar negeri; APBD provinsi dan kabupaten/kota; perguruan tinggi; dan sekolah/madrasah yang relevan.

E. Penutup

Demikian pedoman ini kami susun untuk dijadikan acuan dalam penyelenggaraan upacara bendera peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016 di kantor Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi; Kementerian Agama; Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri; pemerintahan daerah; seluruh unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; satuan pendidikan; serta institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia.

Jakarta, 15 April 2016

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,



Anies Baswedan

WAJIB BELAJAR

Ciptaan : RN Sutarmas / H Winarno

Mari kita laksanakan wajib belajar
Putra putri tunas bangsa harapan Negara
Wajib b'lajar cerdas kan kehidupan bangsa
Tuk menuju masyarakat adil sejahtera

Gunakan waktumu, isilah hidupmu
Tekunlah belajar giatlah bekerja
Berantas kebodohan prangi kemiskinan
Habis gelap terbit terang hari depan cerah

Ayo kita giatkan wajib belajar
Jangan putus tengah jalan marilah tamatkan
Tanam ilmu sekarang petik hari depan
Cerdas trampil berwibawa penuh daya cipta

Gunakan waktumu isilah hidupmu
Tekunlah belajar giatlah bekerja
Jadikan tunas bangsa inti pembangunan
Adil makmur sejahtera merata bahagia

DO'A UPACARA BENDERA PERINGATAN HARI PENDIDIKAN NASIONAL TAHUN 2016

Bismillahirrahmanirrahiim. Alhamdulillah rabbil'aalamin, washalatu wassalamu 'alaa sayyidil mursaliin, wa'alaa aalihi washohbihi ajma'iin.

Dengan nama-Mu Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji untuk-Mu Tuhan semesta alam, Engkau tempat kami meminta, Engkau tempat kami memohon, kami berdoa kehadirat-Mu ya Allah.

Ya Allah, ya Tuhan kami

Saat ini kami berkumpul dalam rangka mengikuti "Upacara Bendera Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2016", untuk itu Ya Allah jadikan kegiatan peringatan ini, kegiatan yang penuh rahmat, kegiatan yang membawa manfaat, dan kegiatan yang penuh dengan hikmat. Ya Rob, berkati dan ridloi acara kami ini.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mengetahui

Dalam kegiatan Peringatan Hari Pendidikan Nasional ini, bersihkan hati kami dari sifat-sifat yang buruk, sematkan hati kami dengan berbagai sifat-Mu yang mulia, satukan hati dan perbuatan kami dalam membangun negeri yang kami cintai ini, khususnya di bidang pendidikan agar lebih maju dan dapat mengejar ketinggalan bangsa kami, lepas dari segala keterpurukan, dan jadikanlah negeri kami, negeri yang makmur dan sejahtera berdasarkan keimanan dan ketaqwaan, dalam curahan maghfirahMu ya Allah.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa

Betapa banyak tantangan dalam dunia pendidikan kami saat ini, oleh karena itu Ya Allah bimbinglah kami, berilah kekuatan lahir dan batin kepada kami, satukan pandangan kami, bangkitkanlah semangat membangun dunia pendidikan kami, agar kami mampu membangun karakter bangsa ini menjadi bangsa yang memiliki peradaban yang unggul dan mulia, bangsa yang memiliki kecerdasan secara komprehensif dan berbudi pekerti luhur.

Ya Allah, Ya Rahman, Ya Rahiim..

Limpahkanlah Rahmat dan Hidayah Mu, curahkanlah ilmu dan hikmah Mu kepada kami, agar kami mampu menjadi hamba-hambaMu yang selalu amanah dalam menjalani kehidupan ini, lulus dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan dari Mu, serta ikhlas dalam mengabdikan kepada Mu.

Ya Allah, Tuhan Yang Pengasih

Alangkah banyak karunia nikmat yang telah Engkau anugerahkan kepada kami, namun terkadang kami suka mengingkari karunia nikmat Mu itu, untuk itu Ya Allah ampunilah segala kekhilafan kami, jauhkanlah kami dari segala murka Mu, dan jadikanlah kami hamba-hamba Mu yang pandai bersujud dan bersyukur kepada Mu.

Ya Allah, Ya Tuhan Yang Maha Pengampun

Kami sadar begitu banyak dosa dan kesalahan yang telah kami lakukan, jika Engkau tidak sudi mengampuni, kepada siapa kami harus memohon ampun. Oleh karena itu Ya Allah, ampuni segala dosa dan kesalahan kami, dosa dan kesalahan orang tua kami, dosa dan kesalahan para pemimpin kami, dan tetapkanlah hati kami untuk selalu berada di atas jalanMu yang benar.

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Mendengar

Kabulkanlah doa dan permohonan kami. *Rabbanaa aatinaa fiddunya hasanah, wafil aakhirati hasanah, waqinaa 'azdaabannaar. Washallaahu 'alaa sayyidina Muhammadin wa 'alaa aalihi washohbihi ajma'iin. Walhamdulillah rabbil 'aalamiin.*